

ANALISIS PENGEMBANGAN SARANA, PRASARANA DAN MANAJEMEN KOLAM RENANG GOR SIDOARJO DALAM PERSIAPAN PORPROV 2023

Moch. Bagus Hidayatullah

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan , Universitas Negeri Surabaya
moch.19148@mhs.unesa.ac.id

Dita Yuliastrid

S1 Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya
ditayuliastrid@unesa.ac.id

Abstrak

Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang sesuai standar memiliki peranan penting dalam keberlangsungan sebuah olahraga. Pada kolam renang GOR Sidoarjo ini memerlukan pengembangan lanjutan dan pengaadaan fasilitas yang minim keterbatasan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan sarana, prasarana, dan manajemen dalam persiapan PORPROV 2023. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode observasi dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, angket dan dokumentasi Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Olahraga DISPORAPAR Kabupaten Sidoarjo, Seksi Prasarana Olahraga Kabupaten Sidoarjo, Koordinator Kolam Renang GOR Sidoarjo, Pengelola Kolam Renang GOR Sidoarjo, Pelatih, Atlet, Pengunjung dengan total subjek sebanyak 23 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data dengan metode deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengembangan sarana dan prasaran kolam renang GOR Sidoarjo pada kategori baik. (2) Pengembangan manajemen kolam renang GOR Sidoarjo pada kategori sangat baik.

Kata Kunci: Pengembangan, sarana dan prasarana, manajemen, PORPROV

Abstract

The availability and completeness of facilities and infrastructure that meet the standards have an important role in the continuity of a sport. The Sidoarjo GOR swimming pool requires further development and provision of facilities with minimal limitations. This research aims to analyze the development of facilities, infrastructure, and management in preparation for PORPROV 2023. The type of research used in this research is descriptive research with observation method with data collection techniques through interviews, questionnaires and documentation. The subjects used in this research are the Head of Sports Division of Sidoarjo Regency DISPORAPAR, Sidoarjo Regency Sports Infrastructure Section, Sidoarjo GOR Swimming Pool Coordinator, Sidoarjo GOR Swimming Pool Manager, Coaches, Athletes, Visitors with a total of 23 subjects. The data analysis technique used is data analysis technique with descriptive percentage method. The results showed that (1) Development of facilities and infrastructure of the Sidoarjo GOR swimming pool in the good category. (2) Development of Sidoarjo GOR swimming pool management in the very good category.

Keywords: Development, facilities and infrastructure, management, PORPROV

PENDAHULUAN

Renang merupakan olahraga yang mempertandingkan kecepatan seorang atlet dalam berenang. Dalam cabang olahraga renang ini dapat dijadikan sebagai sarana rekreasi dan juga bisa sebagai sebuah ajang perlombaan. Perlombaan yang diadakan mulai dari tingkat daerah hingga nasional. Seorang atlet ingin mencapai tujuan yang diinginkan harus melalui proses latihan, dalam proses latihan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan harus memenuhi beberapa faktor antara lain : Atlet, pelatih, orang tua, sistem dan metode latihan yang diterapkan serta sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana merupakan elemen pendukung latihan yang sangat penting sebab dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai mampu memberikan dampak latihan yang optimal dan mendorong inovasi dalam berlatih agar dapat bersaing dalam kegiatan olahraga. Kelayakan sarana dan prasarana kolam renang harus memiliki standar yang baik untuk membantu proses perkembangan dan kemajuan seorang atlet.

Sarana merupakan sebuah bangunan atau tempat yang didirikan di sebidang tanah ataupun di perairan yang digunakan sebagai penunjang serta pendukung penyelenggaraan aktivitas olahraga (Permekes RI, 2018). Sarana juga bisa dikatakan sebagai alat yang bisa digunakan dan dibawa kemanapun atau bisa disebut alat yang kegunaannya dengan bergerak. Menurut (Ihsan & Badaru, 2014) sarana merupakan sumber daya pendukung yang berwujudkan berbagai jenis perlengkapan dan peralatan. Sarana olahraga adalah sebuah fasilitas atau alat yang mendukung sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang dapat dicapai dan mampu mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Prasarana merujuk pada segala hal yang menunjang pelaksanaan suatu proses usaha atau pembangunan. Prasarana merupakan fasilitas yang dapat diakses dan digunakan untuk memudahkan atau mempercepat tugas-tugas atau aktivitas olahraga, seerta memiliki karakteristik yang relative tahan lama dan sulit dipindahkan (Ihsan & Badaru, 2014). Prasarana merupakan bagian dari pendukung aktivitas olahraga yang terbentuk dari bangunan diatasnya seerta memiliki batas fisik yang sudah memenuhi persyaratan dan standarisasi yang sudah ada guna untuk pelaksanaan suatu program yang berhubungan

dengan aktivitas olahraga. Menurut (Mulyo & Kristiyanto, 2014) Prasarana olahraga disebut dengan fasilitas olahraga karena fasilitas olahraga merupakan bagian penting dalam terselenggaranya komponen pembangunan sejalan dengan semboyan “Memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat”.

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi yang bekerja sama menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mengelola sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkan organisasi (Gesi et al., 2019). Manajemen merupakan bagian terpenting dari organisasi, agar dalam pelaksanaannya dapat terencana secara sistematis dan terarah pada sebuah tujuan. Menurut (Sarinah, 2017) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, personalia, pengarahan, dan pengawasan anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pada dasarnya manajemen olahraga merupakan perpaduan antara ilmu manajemen dengan ilmu olahraga, sehingga seseorang yang telah lulus dari Sekolah Tinggi dan Ilmu Administrasi atau Lembaga Ilmu Manajemen Bisnis tidak otomatis menguasai atau dapat menerapkan manajemen olahraga. Jadi, seseorang apabila ingin menerapkan manajemen olahraga dengan baik dan benar harus menguasai kedua bidang disiplin ilmu manajemen dan ilmu olahraga (Harsuki, 2012).

Pekan Olahraga Provinsi merupakan event olahraga tingkat regional kabupaten yang diadakan setiap 2 tahun sekali dengan partisipasi berbagai kabupaten dan kota di provinsi Jawa Timur. Dalam Penetapan Keputusan (SK) KONI Jatim No. 426/SK.84/601.1/2022 Tentang Penetapan Venue Olahraga Pada Pekan Olahraga Provinsi Jatim VIII Tahun 2023 dijelaskan bahwa “PORPROV VIII ini akan dilaksanakan pada 4 daerah antara lain, Kabupaten Sidoarjo, Kota Mojokerto, Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Jombang. Cabang olahraga yang diikutsertakan dalam PORPROV Jatim akan terbagi di 4 daerah tersebut, Kabupaten Sidoarjo akan mendapatkan 22 cabor, kemudian pada tiap wilayah yang lain akan mendapatkan masing-masing 10” (KONI JATIM, 2022).

Menurut observasi awal yang dilakukan peneliti di Kolam Renang GOR Sidoarjo, peneliti menemukan adanya sarana dan prasarana kolam renang yang bermasalah. Air pada kolam ternyata

tidak terisi penuh sesuai ukuran kolam, hal ini disebabkan pompa air yang dimiliki kolam renang itu mengalami masalah yang mengakibatkan sirkulasi air dan proses pemfilteran air pada kolam renang tidak berjalan secara semestinya. Peneliti juga melihat warna pada beberapa bangunan yang ada di kolam renang mulai memudar serta masih banyak peralatan untuk pengelolaan tidak tertata rapi. Dengan demikian masih perlu adanya perbaikan serta penataan pada sarana dan prasarana kolam renang agar nantinya para atlet bisa bertanding secara adil tanpa adanya hambatan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengembangan sarana, prasarana, dan manajemen dalam persiapan PORPROV 2023.

METODE

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode observasi. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan suatu gejala yang ada, yaitu kondisi atau fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan.

Subjek penelitian yang digunakan adalah Kepala Bidang Olahraga DISPORAPAR Kabupaten Sidoarjo, Seksi Prasarana Olahraga DISPORAPAR Kabupaten Sidoarjo, Koordinator Kolam Renang GOR Sidoarjo, Pengelola Kolam Renang GOR Sidoarjo, Pelatih, Atlet, Pengunjung dengan total 23 orang.

Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, angket, dan dokumentasi. Pada wawancara berisi 14 pertanyaan terkait pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang dalam persiapan PORPROV 2023. Untuk Angket terbagi menjadi 2 yaitu angket sarana dan prasarana terdiri 12 butir pernyataan dan angket manajemen terdiri 20 butir pernyataan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh data di lapangan terkait pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang GOR Sidoarjo dalam persiapan PORPROV VIII Tahun 2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu untuk analisis data wawancara menggunakan model analisis data interaktif dari Miles dan Huberman (2014), beberapa tahapan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian

data, dan penarikan kesimpulan. Untuk analisis data angket menggunakan analisis deskriptif dengan rumus persentase dari Abdullah (2015; 281). Berikut rumus dari persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Subjek

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan peneliti, menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di kolam renang GOR Sidoarjo termasuk dalam kategori layak digunakan berenang dan juga untuk latihan atlet hingga sebuah ajang perlombaan sampai tingkat nasional, karena kolam renang ini sudah bertaraf internasional dan sesuai dengan standar PRSI. Dan juga fasilitas yang ada di kolam renang sudah cukup memadai dan lengkap, akan tetapi ada beberapa fasilitas yang masih memerlukan perbaikan.

Dalam pengembangannya, kolam renang GOR Sidoarjo sangat didukung oleh pemerintah dalam pengadaan dan perawatan seperti alat-alat untuk kebersihan kolam, obat-obatan kimia untuk kebersihan dan kejernihan air kolam sehingga air pada kolam tetap terjaga kebersihannya dengan baik.

Kolam renang GOR Sidoarjo dalam menjaga kebersihan, kejernihan dan kenyamanan selalu diperhatikan agar dapat digunakan dengan baik oleh pengunjung dan juga atlet yang sedang latihan. Dalam perawatan fasilitas kolam renang dilakukan 2 tahapan, pengecekan kebersihan area kolam renang dan treatment air. Pada fasilitas yang mengalami kerusakan, jika kerusakan pada kategori ringan akan segera dilakukan perbaikan dan kerusakan pada kategori berat akan dilakukan perbaikan secara berkala. Kolam renang GOR Sidoarjo ini sudah memiliki anggaran khusus untuk perawatannya.

Strategi pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang GOR Sidoarjo dalam persiapan PORPROV VIII Tahun 2023 telah dilaksanakan sejak awal januari hingga sekarang. Upaya-upaya yang dilakukan untuk memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang optimal adalah dengan menjaga stabilitas air kolam meskipun memerlukan tenaga ekstra dalam penanganannya agar

kenyamanan, kebersihan, dan kejernihan air kolam selalu dalam kondisi baik dan siap digunakan.

Untuk keberhasilan dalam strategi pengembangannya ini membutuhkan kerjasama pihak pengelola kolam renang dan juga pemerintah agar dapat berjalan sesuai dengan harapan, dukungan pengguna kolam seperti pengunjung, atlet dan pelatih juga berperan dalam pengembangan kolam renang.

Hasil dari analisis data angket yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang GOR Sidoarjo dalam 32 pernyataan yang terbagi menjadi 2 bagian yaitu sarana dan prasarana 12 pernyataan dan manajemen 20 pernyataan.

Berdasarkan data kuesioner pengembangan sarana dan prasarana kolam renang GOR Sidoarjo dalam persiapan PORPROV 2023.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Baik	4	27%
Baik	9	60%
Cukup	2	13%
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0

Berdasarkan hasil angket sarana dan prasarana yang diberikan kepada 15 responden yang terdiri pelatih, atlet dan pengunjung diketahui bahwa pengembangan sarana dan prasarana kolam renang GOR Sidoarjo dalam persiapan PORPROV 2023, pada kategori sangat baik memiliki frekuensi 4 dengan persentase 27%, Baik memiliki frekuensi 9 dengan persentase 60%, Cukup memiliki frekuensi 2 dengan persentase 13%.

Berdasarkan data kuesioner pengembangan manajemen kolam renang GOR Sidoarjo dalam persiapan PORPROV 2023.

Tabel 2. Manajemen

Kategori	Frekuensi	Perseentase
Sangat Baik	3	60%
Baik	2	40%
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Sangat Kurang	0	0

Berdasarkan hasil angket manajemen yang diberikan kepada 5 responden yaitu pengelola kolam renang GOR Sidoarjo diketahui bahwa pengembangan

manajemen kolam renang GOR Sidoarjo dalam PORPROV 2023, pada kategori sangat baik memiliki frekuensi 3 dengan persentase 60%, Baik memiliki frekuensi 2 dengan persentase 40%.

Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis menjabarkan hasil dan hasil dari penelitian sebelumnya saat melakukan penelitian analisis pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang GOR Sidoarjo dalam persiapan PORPROV 2023.

Dalam sebuah penyelenggaraan event pastinya memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaannya. Sarana dan prasarana yang dimaksudkan dalam olahraga adalah segala sesuatu media yang digunakan dalam kebutuhan berolahraga. Sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan event harus tersedia di setiap cabang olahraga guna untuk mencapai tujuan dalam pencapaiannya (Indrayana & Yuliawan, 2020). Sarana dan prasarana olahraga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas baik dan memadai dalam artian sesuai dengan standart kebutuhan ruang perorangan (Irawan, 2017).

Keberadaan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya terlaksananya kegiatan. Persiapan yang kurang maksimal dan apabila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam di khawatirkan penyelenggaraan tersebut tidak akan berjalan lancar sebagaimana mestinya sesuai waktu yang ditentukan (Indrayana & Yuliawan, 2020).

Ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana yang sesuai standar memiliki peranan penting dalam keberlangsungan sebuah olahraga. Karena apabila sebuah olahraga tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang tepat, pelaku olahraga tersebut seperti atlet maupun masyarakat umum akan mendapat kesulitan untuk melakukan olahraga yang tepat bahkan bisa menyebabkan cedera (Prima & Komaini, 2020).

Data dari hasil penelitian Kolam Renang GOR Sidoarjo sudah layak digunakan untuk berenang, latihan atlet, dan juga ajang perlombaan. Fasilitas-fasilitas yang ada di kolam renang ini sudah bertaraf interasional dan sudah sesuai dengan standar PRSI, karena sudah sesuai dengan standar PRSI kolam

renang ini sering digunakan untuk kejuaraan mulai dari tingkat daerah hingga nasional. Kolam renang GOR Sidoarjo memiliki fasilitas yang cukup memadai dan lengkap, akan tetapi ada beberapa fasilitas yang masih memerlukan perbaikan.

Pemerintah sangat mendukung terkait pengembangan sarana dan prasarana kolam renang GOR Sidoarjo dalam pengadaan dan perawatan seperti alat-alat untuk kebersihan kolam, obat-obatan kimia dan juga menjaga kebersihan, kejernihan dan kenyamanan selalu diperhatikan agar dapat digunakan dengan baik oleh pengunjung dan juga atlet yang sedang latihan.

Strategi pengembangan yang dilakukan untuk menghadapi PORPROV VIII Tahun 2023 sudah berjalan sejak awal tahun 2023 dengan upaya yang dilakukan untuk memastikan penggunaan sarana dan prasarana yang optimal adalah dengan menjaga stabilitas air kolam meskipun memerlukan tenaga ekstra dalam penangannya agar kenyamanan, kebersihan, dan kejernihan air kolam selalu dalam kondisi baik dan siap digunakan. Strategi pengembangan dapat berhasil membutuhkan kerjasama pihak pengelola kolam renang dan juga pemerintah agar dapat berjalan sesuai dengan harapan, dukungan pengguna kolam seperti pengunjung, atlet dan pelatih juga berperan dalam pengembangan kolam renang.

Dari hasil wawancara diatas juga didukung dengan data angket sarana, prasarana dan manajemen kolam renang GOR Sidoarjo dalam persiapan PORPROV Tahun 2023. Hasil analisis angket sarana dan prasarana menunjukkan bahwa pada kategori sangat baik memperoleh persentase sebesar 27%, Baik memperoleh persentase sebesar 60%, Cukup memperoleh persentase sebesar 13%. Hasil analisis angket manajemen menunjukkan bahwa pada kategori sangat baik memperoleh persentase sebesar 60%, Baik memperoleh persentase sebesar 40%.

Kajian penelitian yang relevan tentang analisis pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang GOR Sidoarjo dapat di sajikan dalam penelitian berjudul “Pengembangan Sarana Dan Prasarana Atletik di Pengcab PASI Kabupaten Sleman” oleh Jarod Nugroho (2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sarana dan prasarana latihan/perlombaan Atletik yang dimiliki Pengcab PASI Kab. Sleman yang terdiri sarana, prasarana dan manajemen serta strategi yang

dilakukan dalam mengembangkannya. Jenis penelitian ini penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif metode observasi dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara. Metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Hasil analisis yang didapat ialah : (1) Pengcab PASI Sleman memiliki sarana pada kategori baik. (2) Pengcab PASI sleman memiliki prasarana pada kategori cukup. (3) Pengcab PASI sleman memiliki manajemen pada kategori cukup.

Kajian penelitian yang relevan tentang analisis pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang GOR Sidoarjo dapat di sajikan dalam penelitian berjudul “Analisis Manajemen Sarana Prasarana Gelanggang Olahraga (GOR) SATRIA Purwokerto untuk Peningkatan Prestasi dan Olahraga Masyarakat” oleh Fajar Agung Trisnadi (Agung, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen sarana dan prasarana GOR Satria Purwokerto, menganalisis kelengkapan sarana dan prasarana GOR Satria Purwokerto untuk peningkatan prestasi, menganalisis manajemen sarana dan prasarana GOR Satria Purwokerto untuk olahraga masyarakat. Hasil dari analisis yang didapat yaitu kelengkapan manajemen sarana prasarana di gelanggang olahraga Satria Purwokerto menjadi faktor peningkatan keberhasilan. Perencanaan yang bekerjasama dengan pemerintah Tabulate Banyumas, Pengorganisasian dipimpin oleh manajer langsung, penyusunan personalia sesuai dengan standar rekrutmen pegawai, pengarahan dilakukan langsung oleh manajer dan pengawasan selalu dilakukan setiap saat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian, dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa analisis pengembangan sarana, prasarana dan manajemen kolam renang GOR Sidoarjo sudah berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari pemerintah dalam pengadaan dan perawatan kolam renang. Hasil ini juga didukung data hasil analisis angket sarana, prasarana dan manajemen, angkat sarana dan prasana menunjukkan bahwa kategori sangat baik mendapatkan persentase sebesar 27%, baik memperoleh persentase 60%, cukup mendapatkan persentase sebesar 13%. Untuk hasil analisis angket manajemen menunjukkan bahwa kategori sangat baik

memperoleh persentase 60%, baik mendapatkan perseentase sebesar 40%. Jadi kolam renang GOR Sidoarjo ini siap dan layak digunakan untuk venue PORPROV Tahun 2023.

Saran

Dalam pengembangan kolam renang perlu diperhatikan lagi terkait pengadaan sarana dan prasarana yang belum ada dan minim keterbatasan, sehingga dapat digunakan untuk menyediakan fasilitas bagi atlet dan pelatih yang sesuai dengan kebutuhannya selama latihan. Untuk atlet tetap harus lebih maksimal dalam latihan agar bisa menghasilkan prestasi yang membanggakan pada PORPROV Tahun 2023. Terkait dengan penelitian yang telah dilakukan masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dilakukan lebih baik lagi agar hasil penelitian dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Agung, F. (2016). *Analisis Manajemen Sarana Prasarana Gelanggang Olahraga Satria Purwokerto Untuk Peningkatan Prestasi dan Olahraga Masyarakat*.
- Gesi, B., Laan, R., & Lamaya, F. (2019). *Manajemen Dan Eksekutif*. 3, 53.
- Harsuki. (2012). *PENGANTAR MANAJEMEN OLAHRAGA* (2nd ed.). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Ihsan, A., & Badaru, B. (2014). *SARANA DAN PRASARANA OLAHRAGA DAN PENJAS*. <http://ikor.fik.unm.ac.id/wp-content/uploads/sites/5/2020/09/kirim-bahan-ajar-sarpras.pdf>
- Indrayana, B., & Yuliawan, E. (2020). SURVEI KELAYAKAN SARANA DAN PRASARANA PADA 31 CABANG OLAHRAGA ANGGOTA KONI KOTA JAMBI PESERTA PEKAN OLAHRAGA PROVINSI JAMBI KE-23. *JURNAL PRESTASI*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.24114/jp.v4i2.20374>
- Irawan, R. (2017). *STUDI KELAYAKAN FASILITAS SARPRAS OLAHRAGA INDOOR DI FIK UNNES. KONI JATIM*. (2022). *KONI Jatim Tetapkan Venue Porprov, Pembukaan di Sidoarjo*.

<https://konijawatimur.co/2022/12/02/koni-jatim-tetapkan-venue-porprov-pembukaan-di-sidoarjo/>

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (Third edition). SAGE Publications, Inc.
- Mulyo, S., & Kristiyanto, A. (2014). *KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG PENYEDIAAN FASILITAS OLAHRAGA PENDIDIKAN DI SMP SE-KABUPATEN DEMAK*. 1, 11.
- Nugroho, J. (2013). *Pengembangan Sarana dan Prasarana Atletik di Pengcab PASI Kabupaten Sleman*.
- Permekes RI. (2018). *Aplikasi Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan*. http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._31_Th_2018_ttg_Aplikasi_Sarana,_Prasarana,_dan_Alut_Kesehatan_.pdf
- Prima, E., & Komaini, A. (2020). *Analisis Faktor Resiko Cedera Atlet Ditinjau Dari Sarana dan Prasarana*.
- Sarinah. (2017). *PENGANTAR MANAJEMEN*.pdf (1st ed.). Deepublish.